

INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Alvina Damayanti
vinapeak@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on firm value through profitability as an intervening variable. This research was conducted on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 6 pharmaceutical companies with a five-year period during 2016-2020 which were selected by purposive sampling technique. The collection technique was obtained through the IDX's official website: www.idx.co.id. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation-Partial Least Square (PLS-SEM) method.

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Intellectual capital has a significant negative effect on Profitability, Intellectual capital has a significant positive effect on Firm Value, Profitability is negative but not significant to Firm Value, and Intellectual Capital has a positive but not significant effect on Firm Value through Profitability.

Keywords: *Intellectual Capital, Profitability, Firm Value*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami persaingan yang ketat serta kemajuan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan berusaha menempatkan dirinya berada dalam posisi yang stabil dan siap untuk bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Selain itu persaingan juga dapat membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai sepenuhnya. Manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumber daya yang ada dalam perusahaan sehingga akan dihasilkan

suatu produk atau jasa secara secara efisien.

Menurut Suryana (2011:5) mengemukakan bahwa "*Intellectual capital* dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai modal tambahan". *Intellectual capital* atau modal intelektual memiliki peran yang sangat penting dan strategis di perusahaan. Perkembangannya *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai sumber daya tidak berwujud yang dimiliki sebuah organisasi bisnis, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan bersaing bagi perusahaan

Menurut Hery (2017:5) menyatakan "Nilai perusahaan

adalah kondisi tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari suatu perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini”. merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

Menurut Sutrisno (2012:16) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya”. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi. Profit yang ada dalam perusahaan dapat dialokasikan kedalam bentuk laba ditahan ataupun ekspansi usaha.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 menggunakan data yang dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pada saat ini pertumbuhan manufaktur sektor farmasi di Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Manufaktur pada sektor farmasi memberikan sumbangsih yang cukup bagi perekonomian. Sector farmasi juga akan berpotensi untuk maju dan terus berkembang dengan kebijakan untuk meningkatkan nilai daya saing. Perusahaan farmasi juga merupakan industry strategis dan memiliki tujuan untuk mewujudkan ketahanan nasional. Nilai suatu perusahaan

dapat tercermin dari harga yang dibayar investor atas sahamnya di pasar.

Dari paparan diatas, penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan berpengaruh pada kehidupan manusia baik dalam bentuk pribadi maupun organisasi. Setiap perusahaan untuk menjalankan tujuannya agar mendapatkan laba hal ini diperlukan adanya keuangan yang optimal untuk hasil terbaik, untuk mendapatkannya dibutuhkan manajemen yang baik pula. Fahmi (2016:2) mendefinisikan bahwa “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan banyak

keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima *return* yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Namun secara normatif, “Tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan” (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015:6).

Pengertian Laporan Keuangan

Harahap (2013:105) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Fahmi (2016:21) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan”.

Intellectual Capital

Sudibya dan Restuti (2014:14) mendefinisikan “*Intellectual capital* sebagai akumulasi kerja dari tiga elemen utama pada perusahaan

(*human capital, structural capital, customer capital*) yang memberikan nilai lebih dimasa yang akan datang”.

Cara Menghitung *Intellectual Capital*

Adapun rumus untuk menghitung *Intellectual capital* menurut Ulum (2009:88) adalah :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

1. $VAIC^{TM}$: *Value Added Intellectual Coefficient*
2. VACA : *Value Added Capital Employed*
3. VAHU : *Value Added Human Capital*
4. STVA : *Structural Capital Value Added*

Profitabilitas

“Profitabilitas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan”. Rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Bachtiar, 2019). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

Manfaat Profitabilitas

Hery (2015:192) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar

perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan”.

Cara Menghitung Profitabilitas

Adapun rumus untuk menghitung Profitabilitas menurut Sartono (2012:113)

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

1. *ROE* : Return On Equity
2. *Net Income* : Laba bersih setelah pajak
3. Ekuitas : total modal sendiri

Nilai Perusahaan

Menurut Franita (2018:7)“Nilai Perusahaan merupakan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaanitu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham”. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran atas kepercayaan investor atau pun calon investor terhadap suatu perusahaan.

Tujuan Nilai Perusahaan

“Tujuan nilai perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan

meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”. Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham” Sartono (2012:9).

Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Vaalue* (PBV). Menurut Setianto (2016:48) “PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan”. Rumusnya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

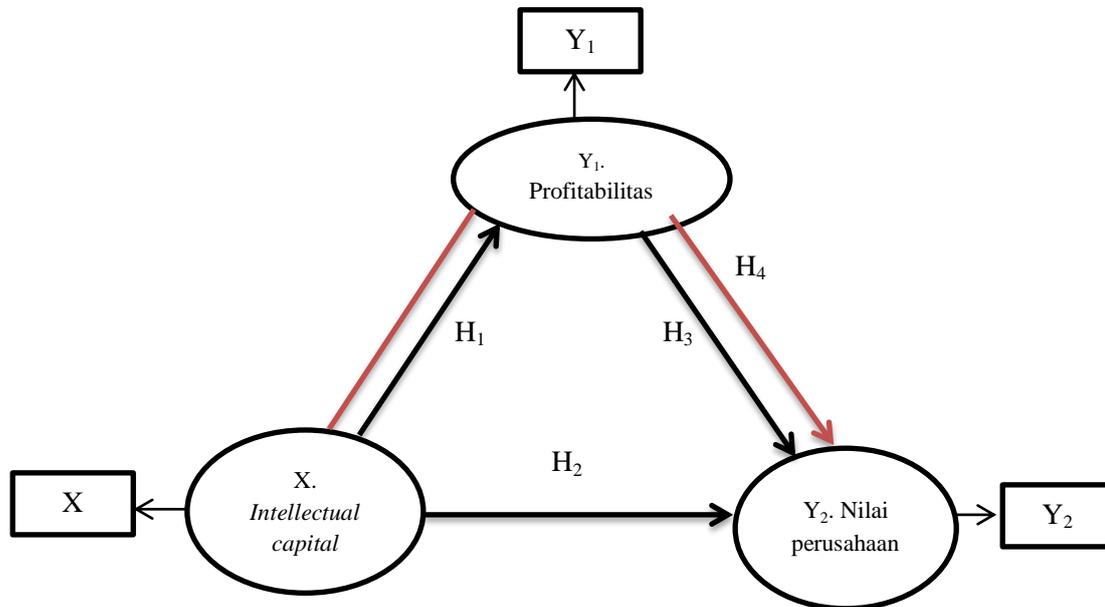
Keterangan :

1. Harga saham : tanda kepemilikan seseorang atau organisasi dalam suatu perusahaan, yang tercermin dalam keputusan investasi, pembiayaan, serta manajemen aset.
2. Book valus (nilai buku) : nilai atau penilaian terhadap suatu perusahaan ketika harus dilikuidasi (dijual karena bangkrut).

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020:126) “Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti”. Hal ini menunjukkan bahwa kerangka konsep merupakan alur penelitian yang akan dibahas secara detail serta kejelasan penelitian dan pemahaman yang baik terkait dengan topik yang

akan dibahas. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ :Diduga *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H₂ :Diduga *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₃ :Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₄ :Diduga *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:106) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan

keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan serta dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah terkait dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. “Rancangan penelitian adalah langkah langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang diperoleh adalah data yang akurat” (Tahir 2011:51). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan untuk suatu pengetahuan sehingga dapat

digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengidentifikasi masalah. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mengidentifikasi atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi”. Sugiyono (2020:126) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, artinya suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan penelitian pada penelitian ini disusun sebagai berikut: mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas *Intellectual capital* (X), dan Nilai perusahaan (Y_2) sebagai variabel terikat dengan variabel intervening adalah Profitabilitas (Y_1) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang dapat di akses melalui www.idx.co.id. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Anshori dan Isnawati (2009:92) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2020 sebanyak 10 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, 6 perusahaan yang akan digunakan dengan periode 5 tahun dan sampel data yang digunakan adalah $6 \times 5 = 30$ sampel.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015:224), “Langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah

mendapatkan data”. Data dalam penelitian berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Studi Pustaka

Sugiyono (2016:291) mengemukakan bahwa “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”. Studi pustaka dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitiannya agar peneliti dapat menemukan informasi yang relevan dengan objek penelitiannya dan menambah ilmu mengenai penelitiannya. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak lepas dari literatur ilmiah. Literatur dapat diambil dari jurnal, internet, skripsi, dan buku buku.

Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016:291) “Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasi, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”. Jenis data yang dimaksud adalah data sekunder yang diambil dari *annual report* laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel (X) *Intellectual Capital* terhadap variabel (Y₂) Nilai Perusahaan dengan (Y₁) Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan situs resmi www.idx.co.id. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian ini adalah (X) *Intellectual capital* sebagai variabel dependen (terikat), variable (Y₁) Profitabilitas dan variabel (Y₂) Nilai perusahaan sebagai variabel independen (bebas). Data yang digunakan berupa data tahunan selama lima tahun periode 2016-2020.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dengan artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Hasil penelitian dapat

dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$.

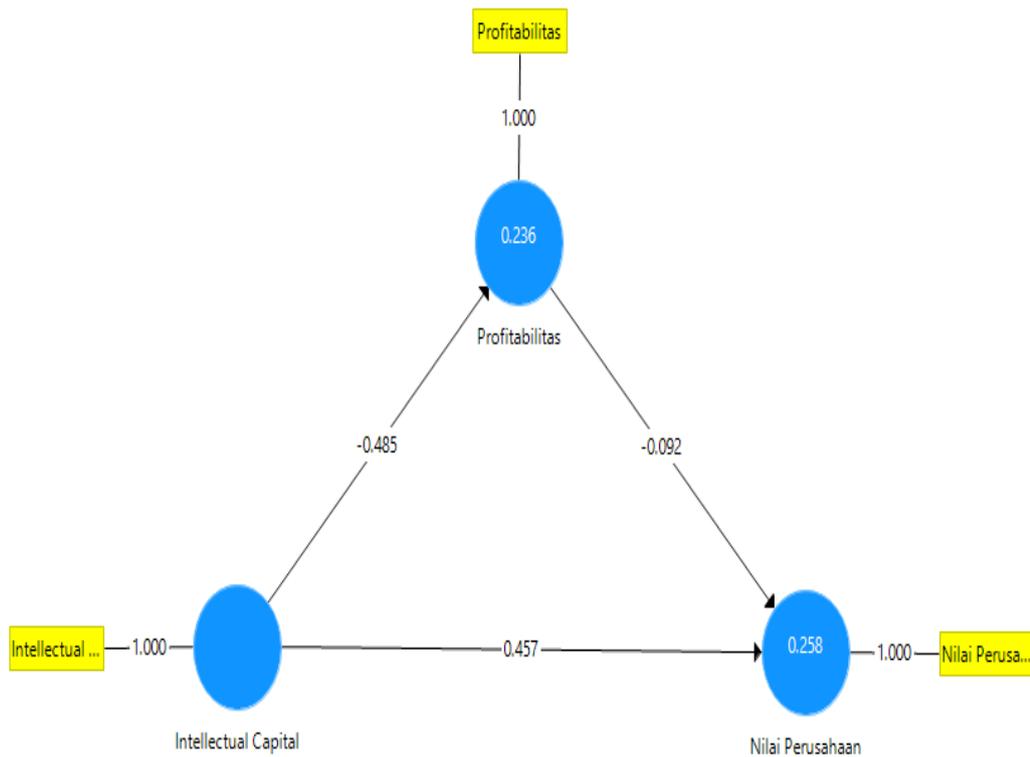
Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan agar dapat menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat dilihat hasilnya melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen.

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Tabel 1
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X <i>Intellectual capital</i> > Y ₁ Profitabilitas	-0,485	-0,493	0,099	4,913	0,000
X <i>Intellectual capital</i> > Y ₂ Nilai perusahaan	0,457	0,495	0,164	2,778	0,006
Y ₁ Profitabilitas > Y ₂ Nilai perusahaan	-0,092	-0,058	0,146	0,627	0,531

Tabel 2
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X <i>Intellectual capital</i> -> Y1. Profitabilitas-> Y2. Nilai perusahaan	0,044	0,027	0,087	0,511	0,610

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,485) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (<0,05), dengan demikian **H₁ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* tidak mampu mempengaruhi peningkatan Profitabilitas. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya *intellectual capital* maka akan mengakibatkan profitabilitas naik. Jika perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola *intellectual capital* dengan baik dan efisien maka akan menciptakan nilai tambah dan keunggulan yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Halim dkk (2016) hasilnya *Intellectual capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,457) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,006** (<0,05), dengan demikian **H₂ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* mampu mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan. *Intellectual Capital* yang dikelola dengan baik dan efisien oleh perusahaan maka dapat menjadikan peningkatan apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan yang ada. Mengelola dan menggunakan *intellectual capital* secara efisien dan

efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dan akan mendapat nilai positif dari para investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Atikah Juliani (2019) hasilnya *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,092) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,531** (>0,05), dengan demikian **H₃ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi peningkatan Nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, dan sebagainya belum dikelola dengan baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto (2016) dan Mufidah (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Arfiani (2020) hasilnya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,044) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,610** (>0,05), dengan demikian **H₄ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh Profitabilitas yang memediasi hubungan *Intellectual capital* dengan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Suparno (2017) hasilnya *Intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (H₁ diterima);
2. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H₂ diterima);
3. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H₃ ditolak);
4. *Intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H₄ ditolak);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat

diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan terutama perusahaan farmasi penelitian ini menjadi petunjuk tentang pentingnya pengelolaan *Intellectual capital* dengan baik dalam sebuah perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Pemanfaatan *Intellectual capital* yang optimal dapat menghasilkan nilai tambah dalam bentuk inovasi. Jika perusahaan memiliki segudang inovasi maka perusahaan bisa memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi investor. Serta dapat memberi masukan agar dapat meningkatkan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang akan berpengaruh terhadap pandangan investor yang akan berakibat terhadap nilai pasar.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai bahan pengembangan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan *Intellectual capital*, Nilai perusahaan dan Profitabilitas khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian terbaru yang berkaitan dengan Nilai perusahaan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini. Peneliti

selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan menggunakan variabel lain agar dapat ditemukan hasil variabel penelitian yang lebih besar pengaruhnya terhadap Nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M dan Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*.
———, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, I. dan Nurfadilah. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Halim, A dan H, Basri. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 23 (2) : 124-141.
- Harahap, S. S 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Setianto, B. 2016. *Berinvestasi di Reksa Dana Menganal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja*. Jakarta.
- Sudibya,C. N. A dan M. D Restuti. 2014. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 18 (1) : 14-29.
- Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suparno, S., & Ramadini, R. 2017. Pengaruh Intellectual Capital dan Earning PerShare terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Ulum, I. 2009. *Intelektual Capital:konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.